

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan pengolahan data serta analisa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Waktu- waktu pada lintasan kritis, yaitu rangkaian kegiatan dari sebuah proyek yang memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap proyek yang dikerjakan, apabila satu kegiatan dari proyek pada lintasan kritis itu tertunda dapat mengakibatkan kegiatan yang lain juga tertunda, kegiatan kritis tersebut adalah, pekerjaan pendahuluan, galian tanah, Cerucuk kayu bulat, cor lantai kerja, cor tiang tegak beton bertulang, rangka dinding / konsen kayu punak, plasteran , kap kuda- kuda kayu, atap seng, pekerjaan plafond, pekerjaan pintu dan jendela, pekerjaan, dan pekerjaan akhir.
2. Durasi kegiatan yang sebelumnya 63 hari kerja, setelah dilakukan pengolahan data dengan metode AON, maka durasi kegiatan bisa dipersingkat menjadi 60 hari kerja yang mana waktu yang bisa dihemat adalah 3 hari.
3. Biaya proyek sebelum menggunakan metode AON adalah sebesar Rp 226.162.184,05, setelah menggunakan metode AON, maka biayanya menjadi Rp. 211.281,302.34, selisih yang didapat adalah Rp.

$226.162.184,05 - \text{Rp. } 211.281,302.34 = \text{Rp. } 14,880,881.71$. Berarti penghematan yang didapat adalah sebesar Rp.14,880,881.71

B. Saran-saran

1. Kepada pihak panitia proyek dianjurkan untuk melakukan penjadwalan waktu kerja dengan menggunakan metode yang ada dalam manajemen proyek, supaya waktu dan biaya proyek dapat dihemat semaksimal mungkin.
2. Dalam pembuatan jaringan pekerjaan hendaknya tidak melakukan pemborosan tahapan pekerjaan, hal ini akan memperlambat waktu penyelesaian proyek.
3. Sebuah jaringan pekerjaan hendaknya dilakukan dengan dibantu metode yang dapat menunjang pengerjaan pada jaringan pekerjaan, yaitu dengan metode AON (*Activity On Node*) sehingga bisa memperpendek waktu pengerjaan proyek.

